

PENGARUH KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Silvi Alviani¹, Yanti², Carolyn Lukita³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan Ronggo Waluyo Sinarbaya, Puserjaya, Kec. Telukjambe Timur, 41361, Karawang.
Email : ak17.silvialviani@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, yanti@ubpkarawang.ac.id², carolyn@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kompensasi bonus, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Variabel independen dalam penelitian ini kompensasi bonus, leverage yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada periode 2017-2020 pada perusahaan *food and beverage* yang menghasilkan sampel sebanyak 26 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompensasi bonus, leverage yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio*, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Kompensasi bonus, leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Kata Kunci : Kompensasi Bonus, Leverage dan Profitabilitas, Manajemen Laba

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of bonus compensation, leverage, and profitability on earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The independent variables in this study are bonus compensation, leverage as proxied by Debt Equity Ratio (DER), and profitability as proxied by Return on Assets (ROA), while the dependent variable in this study is earnings management. This research was conducted in the 2017-2020 period in food and beverage companies that produced a sample of 26 companies using purposive sampling. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The results of this study prove that bonus compensation, leverage as proxied by Debt Equity Ratio, partially has a significant effect on earnings management, while profitability as proxied by Return on Assets does not significantly affect earnings management. Bonus compensation, leverage and profitability simultaneously affect earnings management in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

Keywords: Bonus Compensation, Leverage and Profitability, Earnings Management

PENDAHULUAN

Praktik perataan laba merupakan tindakan yang umum dilakukan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Praktik perataan laba ini diharapkan dapat memberi pengaruh yang menguntungkan

bagi nilai saham dan penilaian kinerja. Perataan laba telah banyak digunakan sebagai topik penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kompensasi bonus, *leverage* dan *political cost*. Dasar pemilihan variable-variabel tersebut karena pada penelitian-penelitian terdahulu masih banyak terdapat inkonsistensi yang ada dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu penulis memilih kompensasi bonus, *leverage* dan *political cost* untuk memperkuat hasil penelitian mengenai perataan laba yang telah dilakukan sebelumnya.

Tingkat perataan laba terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 cukup bervariasi. Adanya tingkat kompensasi bonus yang bervariasi maka variabel manajemen laba ini menarik untuk diteliti lebih lanjut. Peneliti ingin mengetahui berapa tingkat laba yang dimiliki perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI serta faktor-faktor yang berpotensi untuk menentukan tingkat laba tersebut.

Penjelasan, pernyataan, dan hasil penelitian di atas terdapat perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten dalam penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian yang belum konsisten, peneliti akan menjadikan hal tersebut sebagai latar belakang penelitian. Hal ini dikarenakan analisa mengenai manajemen laba diperlukan oleh manajer perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menjaga keseimbangan jumlah laba perusahaan dengan baik. Sehingga penulis tertarik untuk menguji kembali tentang manajemen laba menggunakan ketiga variabel yaitu kompensasi bonus, *leverage*, dan profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* periode 2017-2020. Maka dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris pengaruh kompensasi bonus, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Wiyono dan Kusuma (2017:22) yang dikutip oleh Esya Herawati (2020) mengatakan bahwa manajemen perusahaan diberikan kekuasaan oleh pemegang saham untuk mengambil keputusan yang dapat menciptakan konflik kepentingan yang disebut dengan teori agensi atau *Agency Theory*. Teori ini menjelaskan hubungan antara prinsipal, dalam hal ini pemegang saham, dan agen-agen seperti manajer.

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif merupakan teori yang mencoba untuk membuat prediksi yang bagus dari kejadian dunia nyata. Teori akuntansi positif berkaitan dengan memprediksi tindakan seperti pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer perusahaan dan bagaimana respon manajer tersebut terhadap standar akuntansi baru yang diusulkan (Scott, 2016) dalam Herdawati (2017).

Manajemen Laba

Menurut (Wirakusuma, 2016) Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu. Manajemen laba (*earning management*) dilakukan dengan mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau memanipulasi, karena akrual adalah komponen yang mudah untuk dipermainkan sesuai keinginan ataupun tujuan orang yang melakukan pencatatan laporan keuangan. Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses

penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba.

Kompensasi Bonus

Menurut Hasibuan (2017) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu system kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis.

Leverage

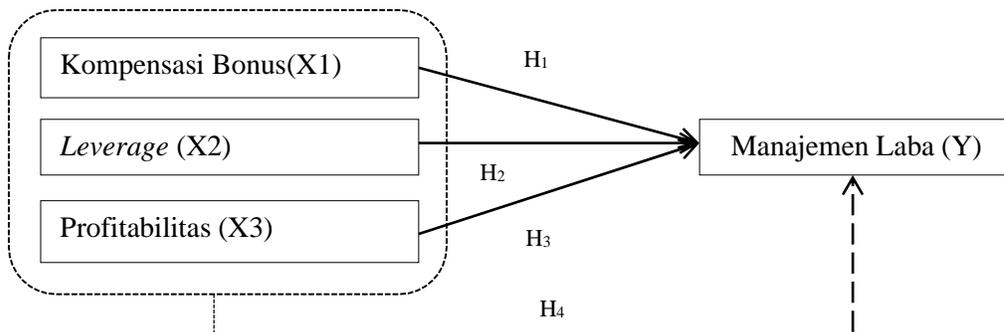
Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2016) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 : Variabel Independen pertama yaitu Kompensasi Bonus

X2 : Variabel Independen kedua yaitu *Leverage*

X3 : Variabel Independen ketiga yaitu Profitabilitas

Y : Variabel Dependen yaitu Manajemen Laba

H1 : Hubungan Variabel X1 dengan Y

H2 : Hubungan Variabel X2 dengan Y

H3 : Hubungan Variabel X3 dengan Y

H4 : Hubungan Variabel X1, X2, X3 dengan Y

—→ : Hubungan secara parsial

- - → : Hubungan secara simultan

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba

Menurut Wibowo (2017) Kompensasi merupakan jumlah paket yang ditawarkan organisasi kepada pekerja sebagai imbalan atas penggunaan tenaga kerjanya. Menurut William dan Keith, adalah kompensasi yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka. Baik upah per jam atau gaji berkala, departemen personalia biasanya merancang dan mengelola kompensasi karyawan. Andrew dan Edwin juga menjelaskan hal yang senada bahwa Kompensasi

merupakan segala sesuatu yang dikontribusikan atau dianggap sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Pernyataan kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfira (2014) serta Andiany (2015) yang menyatakan kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba artinya motivasi ataupun alasan yang mendukung manajer untuk melakukan praktek manajemen laba salah satunya adalah karena adanya kompensasi bonus yang akan diberikan perusahaan.

H₁ : Kompensasi Bonus berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total asset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian Mamedova (2018) dan Oktovianti dan Agustia (2016) yang menyatakan bahwa leverage perusahaan berpengaruh terhadap praktek manajemen melakukan *Earnings management*. Dalam teori keagenan, semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian utang yang berbasis akuntansi, lebih memungkinkan manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini.

Pernyataan *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Saptantinah (2015), serta Wibisana dan Ratnaningsih (2016) yang juga menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

H₂ : Leverage ratio berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersihsehubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Tala dan Karamoy, 2017). Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi berarti perusahaan berhasil memperoleh laba yang baik. Laba perusahaan yang baik cenderung mengurangi motivasi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Shirzad, Mohammadi, dan Haghghi, 2015) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pernyataan Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Widhi Astuti (2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang permasalahan yang berkaitan tentang bagaimana kompensasi bonus, leverage, profitabilitas, dan manajemen laba. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang ditetapkan, yaitu pengaruh kompensasi bonus, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba baik secara parsial maupun simultan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu (Wirakusuma, 2016) :

$$(TAC) = NIit - CFOit$$

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kompensasi Bonus

Kompensasi bonus merupakan suatu kebijakan yang diberikan kepada manajer yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan, perusahaan yang memiliki rencana bonus yang akan membuat manajer cenderung untuk melakukan tindakan menaikkan laba guna mendapatkan bonus untuk kepentingan pribadinya sendiri. (Pujiati & Arfan, 2016). Kompensasi bonus diukur dengan variable dummy dimana perusahaan yang memberikan kompensasi akan diberi nilai 1 dan jika tidak memberikan kompensasi akan diberi nilai 0.

2. Leverage

Leverage dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2015:157). Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2015;158) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Total Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur menggunakan Rasio *Return on Assets (ROA)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. (Hery, 2015:153). Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Assets* (Hery, 2015:193) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}}$$

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. (2) Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2017-2020. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah. (4) Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2020. Sehingga data dalam penelitian ini menjadi 26 dikali 4 tahun penelitian menjadi 104 data penelitian.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari setiap variabel pada perusahaan manufaktur. Analisis ini menggunakan statistik deskriptif dengan pengukuran yang digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KOMPENSASI BONUS	104	0.002	1.010	0.586	0.494
LEVERAGE	104	0.003	0.334	0.019	0.172
PROFITABILITAS	104	1.124	1.900	1.932	1.309
MANAJEMEN LABA	104	0.005	0.760	0.144	0.013
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat untuk minimum manajemen laba sebesar 0,005 ; kompensasi bonus sebesar 0,002 ; *leverage* sebesar 0,003 ; dan profitabilitas sebesar 1.124. Selanjutnya maksimum manajemen laba sebesar 0,760 ; kompensasi bonus sebesar 1,010 ; *leverage* sebesar 0,334 ; dan profitabilitas sebesar 1,900. Kemudian untuk *mean* manajemen laba

sebesar 0,144 ; kompensasi bonus sebesar 0,586 ; *leverage* sebesar 0,019 ; dan profitabilitas sebesar 1,932. Lalu untuk standar deviasi manajemen laba sebesar 0,013 ; kompensasi bonus sebesar 0,494 ; *leverage* sebesar 0,172 ; dan profitabilitas sebesar 1,309.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2015:52). Data yang layak adalah data yang berdistribusi secara normal, dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardize d Residual</i>
<i>N</i>		104
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.81795572
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.074
	<i>Positive</i>	.074
	<i>Negative</i>	-.059
<i>Test Statistic</i>		.074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.189 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya 0,189 yang berarti lebih besar dari 0,05. Besarnya nilai signifikansi yaitu $0,189 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Artinya data layak atau valid digunakan dalam penelitian dan dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi (Ghozali, 2018:137).. Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Jika signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.047	.008		5.664	.000
	KOMPENSASI BONUS	-.003	.009	-.029	-.286	.775
	LEVERAGE	-1.457	.000	-.020	-.184	.854
	PROFITABILITAS	6.776	.000	.044	.413	.681

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan Uji Glejser, pada tabel uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel Kompensasi Bonus, Leverage, dan Profitabilitas berturut-turut sebesar 0,775 ; 0,854 ; dan 0,681. Semua nilai yang sudah dihitung menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Dimana nilai $DU < DW < (4-DU)$ maka tidak terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.348 ^a	.121	.094	150.23464	1.817

- a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE
b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA
Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,817. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-Watson sebesar 1,817 lebih besar dari batas atas (DU) yakni 1,740 dan lebih kecil dari (4-du) $(4-1,740) = 2,260$ dan dimana dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi jika $DU < DW < (4-DU)$ maka diperoleh $1,740 < 1,817 < 2,260$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari multikolinearitas. Untuk mengetahui suatu model regresi terbebas dari multikolinearitas yaitu model yang memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan angka *Tolerance* lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2018:108).

Hasil Uji Multikolinearita

Model		<i>Coefficients^a</i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	130.837	33.644		3.889	.000		
	KOMPENSASI BONUS	-63.094	25.448	-.232	-2.479	.015	.981	1.020
	LEVERAGE	-.066	.022	-.297	-3.054	.003	.908	1.101
	PROFITABILITAS	.146	.070	.204	2.077	.040	.892	1.122

- a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA
Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat multikolinearitas karena nilai tolerance untuk masing-masing variabel lebih dari 0,10 yaitu dimana kompensasi bonus nilai tolerance sebesar 0,981 > 0,10, kemudian leverage yang diukur dengan (Debt to Equity Ratio) nilai tolerance sebesar 0,908 > 0,10 dan profitabilitas yang diukur dengan (Return on Asset) nilai tolerance sebesar 0,892 > 0,10 dimana ketiga variabel tersebut yang diukur menggunakan tolerance tidak terjadi gejala multikolinearitas, begitupun diukur dengan menggunakan nilai VIF tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai VIF dari ketiga variabel tersebut kurang dari 10,00.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	0.275	33.644		3.889	.000
KOMPENSASI BONUS	0.035	25.448	-.232	-2.479	.015
LEVERAGE	-.066	.022	-.297	-3.054	.003
PROFITABILITAS	0.146	.070	.204	2.077	.040

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Sumber : Sujarweni (2015:149)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Manajemen Laba} = 0,275 + 0,035 + (-0,066) \text{ DER} + 0,146 \text{ ROA} + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kompensasi Bonus

X_2 = Leverage (DER)

X_3 = Profitabilitas (ROA)

e = *Standart error*

Dari persamaan diatas dapat diuraikan bahwa nilai pada kolom B *Unstandardized Coefficients* terdapat nilai-nilai berupa konstanta sebesar 0,275; nilai koefisien regresi kompensasi bonus sebesar 0,035; nilai koefisien regresi leverage sebesar -0,066; dan nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,146.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. Nilai Koefisien Determinasi terletak antara nol dan satu, jika nilai *Adjusted R²* kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas. Dan apabila nilai *Adjusted R²* mendekati satu, maka variabel independennya dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.372 ^a	0.038	0.113	126.57076

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Dari hasil *output* tersebut dapat diketahui bahwa nilai *R square* (R^2) sebesar 0,038. Dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atas pengaruhnya variabel Kompensasi Bonus (X_1), Leverage (X_2) dan Profitabilitas (X_3) terhadap variabel Manajemen Laba (Y) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 secara gabungan sebesar 3,8% sedangkan sisanya sebesar 96,2% Manajemen Laba dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Parsial (Uji-t)

Dalam penelitian ini jika nilai sig < 0,05 maka model regresi linear berganda ini dapat dilanjutkan atau terdukung, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis tidak terdukung. Selain itu dapat juga membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabelnya dimana dapat dikatakan berpengaruh jika nilai t-hitung > t-tabelnya begitupun sebaliknya. Dimana hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah :

H₁ : Kompensasi Bonus berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Uji Parsial (Uji-t)

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	130.837	33.644		3.889	0.000
	KOMPENSASI BONUS	-63.094	25.448	-.232	-2.479	0.015
	LEVERAGE	-.066	.022	-.297	-3.054	0.003
	PROFITABILITAS	.146	.070	.204	2.077	0.240

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel di atas dapat dilihat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama adalah Kompensasi Bonus berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitungnya adalah -2,479 sedangkan untuk nilai t-tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,984 dan nilai signifikansi Kompensasi Bonus sebesar 0,015 < 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa Kompensasi Bonus berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga hipotesis pertama tersebut terdukung.
2. Hipotesis kedua adalah Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitungnya adalah -3,054 sedangkan untuk t-tabel diperoleh sebesar 1,984 dan nilai signifikansi Leverage sebesar 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga hipotesis kedua tersebut terdukung.

3. Hipotesis ketiga adalah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,077 sedangkan nilai t-tabel yang diperoleh yaitu 1,984 dan nilai signifikansi Profitabilitas sebesar $0,240 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga hipotesis ketiga tersebut tidak terdukung.

Pengujian Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kompensasi bonus, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Uji F dapat dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi F. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian uji F jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau terdapat hubungan signifikan, tetapi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat hubungan signifikan. Dapat juga dibandingkan dengan nilai F-hitung dengan F-tabelnya dimana dapat dikatakan berpengaruh jika F-hitung lebih besar dari F-tabelnya dan sebaliknya. Hipotesis pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	257445.211	3	85815.070	5.357	0.002 ^b
	Residual	1602015.626	100	16020.156		
	Total	1859460.837	103			

a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE

Sumber : Hasil olah *software* SPSS 26 oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji simultan adalah sebesar 0,002 dimana nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka hipotesisi tersebut diterima. Selain itu jika membandingkan F-hitung dengan F-tabel dapat dikeathui bahwa F-hitung yang diperoleh adalah sebesar 5,357 dan dengan melihat tabel F 5% diperoleh F-tabelnya sebesar 2,696. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi bonus, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

PEMBAHASAN

Hasil uji pengaruh simultan (uji F) diperoleh F-hitung sebesar 5,357 sedangkan untuk nilai F-tabelnya adalah sebesar 2,696 dan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompensasi bonus, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil olah data statistik dapat dilihat bahwa pemberian bonus terhadap manajer ataupun para karyawan di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempengaruhi manajer dalam melakukan praktek manajemen laba. Hal ini berarti jika kompensasi bonus mengalami peningkatan, maka tindakan manajemen laba juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Jika dikaitkan data kompensasi bonus dengan hasil olahan data statistik dengan program SPSS maka dapat disimpulkan bahwa dengan sedikitnya persentase dari perusahaan yang memberikan bonus untuk manajer sebagai imbalan jasa yang telah diberikan kepada perusahaan, tentunya setiap manajer itu menginginkan tercapainya batas pemberian bonus sehingga perusahaan memberikan bonus bagi manajernya. Manajer akan berupaya agar laba yang dijadikan tolak ukur atau dasar pemberian bonus mencapai tingkatan dimana laba perusahaan berada diantara batas bawah dan batas atas pemberian bonus. Oleh karena itu manajer melakukan praktek manajemen laba untuk dapat mencapai laba yang diinginkan sehingga manajer akan memperoleh dan menerima bonus dari perusahaan pada periode yang bersangkutan.

Pengaruh Leverage terhadap Cash Holding

Leverage merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari *leverage*, yang mana DER ini membagi total hutang dengan total ekuitas. Berdasarkan hasil menyatakan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Arah negatif menunjukkan bahwa leverage perusahaan yang semakin tinggi akan berbanding terbalik dengan manajemen laba perusahaan yang semakin kecil.

Semakin tinggi leverage perusahaan maka manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen juga akan meningkat. Ketika perusahaan berada pada tingkat leverage yang tinggi, berarti

perusahaan dapat dikatakan berada dalam keadaan *insolvable*, artinya perusahaan berada pada keadaan dimana kekayaan yang dimiliki lebih kecil dibandingkan utangnya. Dengan kata lain sebagian besar sumber pendanaan perusahaan berasal dari utang. Nasiti dan Gumanti (2015) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi tidak lagi menggunakan pinjaman sebagai sumber dananya dan akan beralih ke pendanaan ekuitas. Oleh karena itu, perusahaan tersebut harus memiliki kinerja yang baik dan laba yang tinggi untuk menarik minat calon investor.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* sebagai indikator untuk menghitung profitabilitas. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari ROA adalah membagi laba bersih dengan total aset. Berdasarkan hasil menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil uji t memperoleh nilai signifikan sebesar $0,240 > 0,05$, besar nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0,146 berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan semakin tinggi profitabilitas, dividen yang dibagikan semakin kecil. Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan para pemegang saham akan menerima keuntungan yang semakin meningkat. Karena manajer juga mendapatkan keuntungan sehingga dia tidak melakukan tindakan manajemen laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2017-2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kompensasi Bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

4. Kompensasi Bonus, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap manajemen laba

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang manajemen laba diharapkan untuk menambah variabel independen lain, seperti Ukuran Perusahaan, GCG dan struktur kepemilikan, *political cost hypothesis*, perubahan CEO serta variabel independen lainnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan *food and beverage* saja tetapi seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Zainul Arifin. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Ang, Robert. 2015. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia

Angkoso, Nandi. 2016. *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: FE Yogyakarta

Anugerah Humendru dan Jonner Pangaribuan (2018), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015*. JRAK- Vol. 4 No. 1, Maret 2018, ISSN: 2443-1079.

Baridwan, Zaki. 2017. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE

BEI. (2020). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Diakses Tanggal 24 Juli 2021)

Edison Sutan Kayo. (2020). *Daftar perusahaan manufaktur*. <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/> (Diakses Tanggal 10 Mei 2021)

Elfira, Anisa 2017. *Pengaruh Kompensasi Bonus dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)* Skripsi Program SI. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandan

- Ema Rosyidah, & Wahidahwati. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar*
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke Enam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2008. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Healy, P. M. 2016. "The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions". *Journal Accounting and Economics* 7,85-107.
- Healy. P.M and J.M. Wahlen. 1998. "A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting". Working Paper
- Harahap, Sofyan Safri, 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jensen, M. and W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and capital structure", *Journal of Financial Economics* 3, 305-360
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuswadi. 2015. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Gramedia
- Leonita Monica, Merry Susanti, dan Syanti Dewi (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, tahun 2019, Hal: 827-834.
- Marcus, Allan J. dkk. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Kelima, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga

- Munawir, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta: YKPN
- Munawir, S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Machfoedz, Mas'ud. 2018. "*Financial Ratio Analysis and The Predication of Learnings Changes in Indonesia*". Kelola.No.7. Vol. III
- Ni Luh Gede erni Sulindawati, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Puspitosari, L. J. M. J. I. M. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013*.5(2).
- Rahardjo, Budi. 2019. *Laporan Keuangan Perusahaan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press
- Samryn. 2017. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi, Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Schipper, Katherine. (2016). *Comentary Katherine on Earnings Management*.
Accounting Horizon
- Soemarso. 2019. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku ke 2, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 revisi 2009
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Schipper, K. 2019. "*Earnings Management*".*Accounting Hourizons* 3, pp. 91-106
- Widhi Astuti, P. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA,